



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran sebuah komunikasi sesungguhnya tidak dapat hilang dari siklus kehidupan manusia. Adanya sebuah komunikasi yang tercipta di dalam kehidupan manusia menjadi dasar bahwa manusia merupakan makhluk sosial, dengan maksud bahwa manusia membutuhkan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri. Sebuah komunikasi tidak semata-mata hanya terjadi oleh dua orang atau lebih, namun juga dapat terjadi oleh diri sendiri dengan tidak melibatkan orang lain.

(Yodiq, 2016) juga menyatakan kelompok sarjana komunikasi Amerika membagi komunikasi atas lima macam tipe, antara lain Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*), Komunikasi Kelompok kecil (*Small Group Communication*), Komunikasi Organisasi (*Organizational Communication*), Komunikasi Massa (*Mass Communication*), dan Komunikasi Publik (*Public Communication*). Salah satu contoh dari berbagai macam tipe komunikasi ialah berkembangnya media digital, yang mana dikatakan bahwa media digital merupakan agen penting modernisasi (Moenawar *et al*, 2019).

Berdasarkan acuan dari lima tipe komunikasi tersebut, komunikasi organisasi menjadi salah satu komunikasi yang digunakan pada suatu lembaga, instansi, perusahaan, serta berbagai macam unit sosial lainnya yang memiliki sebuah organisasi di dalamnya. Menurut (Trihastuti, 2019) organisasi merupakan kelompok orang-orang yang tergabung dan melakukan aktivitas untuk tujuan organisasi atau perusahaan yang terdiri dari pimpinan puncak hingga karyawan level terendah. Sementara itu, komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan (Silviani, 2020).

Suatu perusahaan tentu memiliki bagian *Public Relations* (PR) atau biasa dikenal dengan hubungan masyarakat, dimana humas memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan. Humas merupakan fungsi manajemen tertentu yang memiliki fungsi untuk membangun dan menjaga komunikasi kepada publik guna memberikan informasi yang akurat dan dapat dijadikan sebagai pemahaman bersama agar terhindar dari berbagai kesalahpahaman.

Adapun *Public Relations* memiliki peran yang diperlukan untuk menyusun dan mengevaluasi strategi-strategi pemasaran maupun sosialisasi yang efisien dan berorientasi pada tujuan organisasi. (Komariah dan Subekti, 2016) mengatakan *Public Relations* merupakan fungsi manajemen tertentu yang membantu membangun dan menjaga lini komunikasi, pemahaman bersama, penerimaan mutual dan kerja sama antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya.

Menurut (Ruliana, 2018) *Public Relations* (PR) memiliki tujuan utama untuk membina hubungan baik dengan publiknya melalui komunikasi dua arah (*two ways communication*). Selain itu, PR juga bertujuan untuk membangun kredibilitas dan membangkitkan motivasi bagi *stakeholders* guna meminimalkan biaya proses transfer komunikasi. Telah dijelaskan pula pada bukunya yang berjudul “Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus Edisi Kedua” mengenai empat keahlian yang harus dimiliki oleh PR dalam melaksanakan perannya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

suatu organisasi, yaitu sebagai *creator*, sebagai *conseptor*, sebagai *mediator*, dan sebagai *problem solver* (Ruliana, 2018).

Tidak berbeda dengan perusahaan pada umumnya, Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) memiliki bagian humas yang termasuk ke dalam divisi sekretariat. Berbeda dengan perusahaan kebanyakan, Perum PNRI menyebutnya dengan unit kerja Komunikasi dan Budaya Korporasi atau biasa disingkat KBK. Unit kerja KBK ini mempunyai peran yang sangat penting baik dalam segi komunikasi dengan pihak eksternal/*stakeholder* maupun internal. KBK atau yang biasa dikenal dengan humas adalah sebuah profesi yang berhubungan dengan manajemen informasi dan komunikasi di dalam suatu instansi atau organisasi.

(Trihastuti, 2019) menjelaskan di dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Internal Organisasi”, divisi humas memiliki hubungan komunikasi dengan *management* dalam suatu induk perusahaan terkait tugas-tugas yang dikerjakan. Tugas tersebut meliputi *monitoring* media untuk kepentingan manajemen tentang *content* atau isi berita (Pro & Kontra), analisa situasi yang menyangkut tentang perkembangan ekonomi, politik, maupun sosial, dan menyangkut hubungan *stakeholder* baik internal maupun eksternal.

Sebagai salah satu wujud dalam hal menjalin komunikasi dan hubungan *stakeholder* kepada pihak internal perusahaan, tim humas Perum PNRI mulai menciptakan sebuah *project* kerja yang diikuti oleh para karyawan Perum PNRI sebagai bentuk *support* pihak internal terhadap program yang diselenggarakan oleh humas sekaligus menjadi bukti pelaksanaan tugas program kerja yang akan dilaporkan pada laporan tahunan.

Setelah menjalankan program yang dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2021 lalu, tim humas Perum PNRI mulai menciptakan program baru di bulan Maret 2021 sebagai bentuk perayaan Hari Musik Nasional yang jatuh pada tanggal 9 Maret 2021. Segala bentuk ide dituangkan dan dimusyawarahkan dengan tujuan agar program tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Perlombaan Harmoni Musisi PNRI dengan mengambil tema mengenai musikalisasi puisi menjadi program yang diciptakan untuk pelaksanaan *project* kerja di bulan Maret. Tim humas Perum PNRI merancang proses pelaksanaan lomba Harmoni Musisi PNRI dengan persiapan yang matang dan menciptakan strategi yang baik agar mudah diterima oleh pihak-pihak yang dijadikan sebagai peserta perlombaan.

Strategi yang dirancang oleh tim humas Perum Percetakan Negara RI pada pelaksanaan program lomba Harmoni Musisi PNRI memiliki fungsi sebagai cara khusus yang dinilai dapat dijadikan sebagai pegangan agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan semestinya. Menurut (Budio, 2019) strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Adanya strategi yang digunakan itulah menjadi salah satu bukti bahwa tim humas Perum Percetakan Negara RI telah berhasil merancang dan melaksanakan program lomba Harmoni Musisi PNRI sesuai dengan keinginan namun tetap dengan tidak memberatkan para peserta yang telah meluangkan waktu untuk ikut serta dalam pelaksanaan program lomba.



Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diangkat dalam rumusan masalah laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Apa strategi yang digunakan pada pelaksanaan program lomba Harmoni Musisi PNRI?
2. Bagaimana proses pelaksanaan lomba Harmoni Musisi PNRI?
3. Apa hambatan dan solusi dalam pelaksanaan program lomba Harmoni Musisi PNRI?

Tujuan

Tujuan yang dibahas sebagai bentuk penyelesaian rumusan masalah laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi yang digunakan pada pelaksanaan program lomba Harmoni Musisi PNRI
2. Menjelaskan proses pelaksanaan program lomba Harmoni Musisi PNRI
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam pelaksanaan program lomba Harmoni Musisi PNRI.

METODE

Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI) yang berlokasi di Jl. Percetakan Negara No.21, RT.19/RW.7, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Kegiatan ini berjalan selama kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 7 Mei 2021. Sesuai dengan peraturan yang diberikan, kegiatan PKL ini dilakukan selama lima hari kerja dalam seminggu yaitu hari Senin sampai Jum'at dengan waktu delapan jam kerja perhari yang dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Sebuah data diperoleh guna memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan tujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diangkat. Berdasarkan cara pengumpulannya, data dapat diperoleh dengan dua cara, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan dari lokasi penelitian oleh peneliti, sehingga data primer memerlukan dana dan tenaga yang terkesan mahal dan memerlukan banyak waktu (Puspitawati dan Herawati, 2018). Data primer pada laporan akhir ini diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada tim humas Perum PNRI, dan melakukan kegiatan wawancara secara langsung kepada salah satu staf humas Perum PNRI.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan sebagai dokumentasi pendukung yang memiliki arti dapat melengkapi data asli (Puspitawati dan Herawati, 2018). Adapun data-data yang